

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Website* sistem informasi manajemen e-bimbingan konseling ini telah terbukti valid. Bukti tersebut didapat dari penilaian yang dilakukan oleh validator ahli sistem informasi dan ahli praktisi bimbingan konseling, dimana nilai setiap item melebihi standar minimal koefisien validitas Aiken's V sebesar 0,677. yang menunjukkan bahwa semua item dapat dianggap valid.
2. Hasil uji akseptabilitas pengguna menunjukkan bahwa *website* sistem informasi manajemen e-bimbingan konseling telah dinilai sangat baik. Penilaian pada aspek *usefulness* mencapai persentase 97% dengan kategori "sangat baik", aspek *easy of use* memperoleh persentase 94% dengan kategori "sangat baik", aspek *easy of learning* mendapatkan persentase 96% dengan kategori "sangat baik", dan aspek *satisfaction* mencapai persentase 95% dengan kategori "sangat baik".

5.2 Implikasi

Implikasi dari sistem informasi manajemen e-bimbingan konseling berbasis web di SMKN 13 Medan mencakup beberapa hal sebagai berikut.

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data siswa, mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan data.
2. Mempercepat komunikasi dengan orang tua melalui platform digital seperti *WhatsApp*, memungkinkan informasi lebih cepat diterima.
3. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dengan menyediakan data yang lebih transparan.
4. Proses evaluasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih objektif dan berbasis data.
5. Penggunaan *website* mengurangi ketergantungan pada kertas, mendukung pengelolaan yang lebih ramah lingkungan.
6. Mempermudah pemberian penghargaan dan apresiasi kepada siswa.

Secara keseluruhan, *website* ini membawa dampak positif bagi efisiensi operasional, komunikasi, dan perkembangan siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan website sistem informasi manajemen e-bimbingan konseling di SMKN 13 Medan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem sebaiknya dikembangkan tidak hanya dalam bentuk *website*, tetapi juga dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat android atau komputer.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya fokus pada validitas dan akseptabilitas pengguna, tetapi juga melibatkan pengujian efektivitas sistem untuk menilai sejauh mana sistem tersebut memberikan manfaat dan dampak positif dalam praktik bimbingan konseling.

